

HUBUNGAN KEMANDIRIAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA MTS

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan



Disusun Oleh:

Muklis Setiawan

21310019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU
PENGETAHUAN ALAM
IKIP PGRI BOJONEGORO**

2025

**HUBUNGAN KEMANDIRIAN BELAJAR DENGAN HASIL
BELAJAR MATEMATIKA SISWA MTS**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

IKIP PGRI BOJONEGORO

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam

Menyelesaikan program Sarjana

Oleh

Muklis Setiawan

NIM 21310019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN
ALAM**

IKIP PGRI BOJONEGORO

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Hubungan Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa MTs

Nama : Muklis Setiawan

NIM : 21310019

Program Studi : Pendidikan Matematika

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian skripsi:

Pembimbing I,



Dr. Dra. Junarti, M.Pd.
NUPTK.1446743644230062

Pembimbing II,



Anis Umi Khorunnisa', S.Pd., M.Pd.
NUPTK. 7047768669230413

LEMBAR PENGESAHAN

Hubungan Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa MTs

Nama : Muklis Setiawan

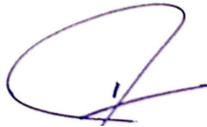
NIM : 20310003

Program Studi : Pendidikan Matematika

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Selasa, tanggal 22 Juli 2025

Bojonegoro, 22 Juli 2025

Ketua,



Dr. Puput Suriyah, S.Pd., M.Pd.

NIDN. 0725079001

Sekretaris,



Novi Mayasari, S.Pd., M.Pd.

NIDN. 0708118601

Penguji I,



Muhammad Rinov

Cuhanazriansyah, S.T., M.Pd.T

NIDN. 0715119105

Penguji II,



Novi Mayasari, S.Pd., M.Pd.

NIDN. 0708118601

Rektor,

Dr. Dra. Junarti, M.Pd.

NIDN. 0014016501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muklis Setiawan

NIM : 21310019

Program Studi : Pendidikan Matematika

Fakultas : Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

HUBUNGAN KEMANDIRIAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA MTS

Merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 10 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,



Muklis Setiawan

ABSTRAK

Setiawan, Muklis. 2025. "Hubungan Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa MTs". Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika. Fakultas Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam. IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing I Dr. Dra. Junarti, M.Pd, Pembimbing II Anis Umi.,S.Pd., M.Pd.

Kemandirian belajar siswa merupakan aspek yang perlu diperhatikan untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Tingkat kemandirian belajar dari siswa dapat ditentukan atas daya usaha dan rasa tanggung jawab peserta didik itu sendiri untuk terlibat secara aktif dalam merencanakan pembelajaran, pelaksanaan/proses pembelajaran serta evaluasi pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kemandirian belajar dan hasil belajar matematika siswa MTs An-Nahdliyah Bojonegoro serta hubungan antara keduanya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode pengumpulan data dokumentasi dan angket kepada 25 siswa kelas VII sebagai responden. Untuk menjawab rumusan masalah digunakan teknik analisis deskriptif dan teknik analisis korelasi Pearson Product Moment melalui aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa memiliki kemandirian belajar matematika yang tinggi dan hasil belajar matematika yang rendah. Hal tersebut mengakibatkan hubungan antara keduanya negatif dan signifikan dengan kontribusi variabel hanya sebesar 15,8 %. Kemandirian siswa sudah sangat baik sehingga perlu digali lebih dalam penyebab rendahnya hasil belajar siswa beserta solusinya. Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar matematika siswa dengan tetap mempertahankan kemandirian yang sudah tertanam.

Kata Kunci: Kemandirian, Hasil Belajar, Matematika.

ABSTRACT

Setiawan, Muklis. 2025. *“The Relationship Between Learning Independence and Mathematics Learning Outcomes of MTs Students.”* Undergraduate Thesis. Mathematics Education Study Program. Faculty of Mathematics and Natural Sciences Education. IKIP PGRI Bojonegoro. Advisor I: Dr. Dra. Junarti, M.Pd., Advisor II: Anis Umi, S.Pd., M.Pd.

Student learning independence is an essential aspect that must be considered to achieve optimal learning outcomes. The level of learning independence can be determined by the effort and sense of responsibility of the students themselves to be actively involved in planning, implementing, and evaluating their learning process. This study aims to determine the level of learning independence and mathematics learning outcomes of MTs An-Nahdliyah Bojonegoro students, as well as the relationship between the two. This research employed a quantitative approach using documentation and questionnaires as data collection methods, involving 25 seventh-grade students as respondents. To address the research questions, descriptive analysis and Pearson Product-Moment correlation analysis were conducted using SPSS software. The results show that students demonstrated a high level of learning independence but low mathematics learning outcomes. Consequently, the relationship between the two variables was found to be negative and significant, with learning independence contributing only 15.8% to the learning outcomes. Although students' independence in learning is commendable, further investigation is needed to identify the factors contributing to their low academic performance and to propose appropriate solutions. It is expected that the findings of this research will help improve students' mathematics achievement while maintaining their well-established learning independence.

Keywords: *Learning Independence, Learning Outcomes, Mathematics.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran tuhan yang maha esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Hubungan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa MTs" dengan baik dan tepat waktu. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan dalam kehidupan umat manusia. Skripsi ini ditulis dengan tujuan memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Matematika IKIP PGRI Bojonegoro.

Skripsi ini dapat terselesaikan berkat doa dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis ingin mneyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Dr. Dra. Junarti, M.Pd selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro yang telah menyediakan sarana dan prasarana belajar kepada kami semua selama menuntut ilmu di IKIP PGRI Bojonegoro.
2. Kepada Ibu Dr. Dra. Junarti, M.Pd dan Ibu Anis Umi Khoirotunnisa, M.Pd selaku pembimbing yang sangat berperan penting dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.
3. Kepada Bapak Muhammad Taufiqurrohman, S.Pd dan Ibu Fitri Andriani, S.Pd yang telah meluangkan waktunya selaku Validator soal-soal ini.
4. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Matematika yang memerikan wawasan dan ilmu pendidikan serta karakter selama penulis mengampu pendidikan di lingkungan kampus.
5. Teman-teman seperjuangan di Prodi pendidikan maematika yang telah berjuang sama-sama dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Siswa Siswi MTs Plus An-Nahdliyah Bojonegoro yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk peneliti jadikan subjek dalam tugas akhir penulisan skripsi.
7. Orang tua saya yang selalu menanyakan kabar skripsi sampai tahap mana dan kapan wisuda.
8. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah ikut

serta memberikan semangat, dukungan dan motivasi selama skripsi.

9. Yang terakhir dan yang terpenting, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri, karena telah percaya kepada saya, karena telah melakukan kerja keras ini, karena tidak pernah menyerah, karena selalu menjadi diri saya sendiri setiap saat.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, maka dari itu penulis mengharapkan saran dan masukan yang membangun sebagai perbaikan. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya bagi pembaca pada umumnya serta dapat dijadikan referensi untuk pengembangan yang lebih baik.

Bojonegoro, 30 November 2024

Penulis,

A square box containing a handwritten signature in black ink. The signature is stylized and appears to be 'Muklis Setiawan'.

Muklis Setiawan

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Definisi Operasional.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Pustaka.....	8
B. Kerangka Teoretis	9
1. Pengertian Kemandirian Belajar	9
2. Ciri Kemandirian Belajar	10
3. Faktor- Faktor yang mempengaruhi Kemandirian Belajar	11
4. Kemandirian Belajar	12
5. Hasil Belajar Matematika.....	12
6. Hubungan antara Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Matematika .	
.....	13
7. Kerangka Hubungan Variabel.....	14
C. Kerangka Berpikir	14
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
A. Pendekatan Penelitian	18
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	18
C. Populasi, Sampel, dan Sampling	19
D. Variable Penelitian	20
E. Definisi Operasional Variable	20
F. Teknik Pengumpulan Data	20
G. Instrumen Penelitian.....	21
H. Teknik Validasi Data.....	22
I. Teknik Analisis Data.....	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	24
A. Hasil Penelitian.....	24

1. Kemandirian Belajar	24
2. Hasil Belajar Matematika.....	27
3. Hubungan antara Kemandirian dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Plus An-Nahdliyah.....	28
B. Pembahasan	30
1. Kemandirian Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Plus An- Nahdliyah.....	30
2. Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Plus An-Nahdliyah	33
3. Hubungan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Plus An-Nahdliyah.....	36
BAB V PENUTUP.....	39
A. Kesimpulan.....	39
B. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	41
Lampiran-Lampiran	43

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Rentang Skor.....	23
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	23
Tabel 4.3 Hasil Analisis Deskriptif Item Pernyataan.....	24
Tabel 4.4 Hasil Analisis Deskriptif Kemandirian Belajar.....	25
Tabel 4.5 Hasil Belajar Siswa.....	26
Tabel 4.6 Hasil Analisis Deskriptif Hasil Belajar Matematika.....	26
Tabel 4.7 Uji Normalitas.....	27
Tabel 4.8 Uji Linearitas.....	28
Tabel 4.9 Uji Korelasi.....	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Diagram Kerangka Berpikir.....16

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Kemandirian Belajar Matematika Siswa.....	42
Lampiran 2 Hasil Angket Kemandirian Belajar.....	45
Lampiran 3 Daftar Nilai Matematika.....	46
Lampiran 4 Hasil Analisis Data SPSS.....	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kemandirian belajar merupakan kemampuan siswa untuk mengatur dan mengendalikan proses belajar mereka sendiri. Kemandirian belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, termasuk dalam mata pelajaran matematika (Zimmerman, 2000), mata pembelajaran matematika perlu diberikan kepada peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analistis, sistematis, kritis, dan kreatif serta memiliki kemampuan bekerjasama.

Kemandirian belajar peserta didik adalah bagian krusial berdasarkan proses pembelajaran buat bisa mencapai output belajar yg baik. Kemandirian siswa dari belajar adalah kebebasan belajar dimana siswa dapat membentuk belajarnya secara mandiri dan bertanggung jawab tanpa selalu bergantung kepada orang lain. Tingkat kemandirian belajar dari peserta didik dapat ditentukan atas daya usaha dan rasa tanggung jawab peserta didik itu sendiri untuk terlibat secara aktif dalam merencanakan pembelajaran, pelaksanaan/proses pembelajaran serta evaluasi pembelajaran.

Kemandirian belajar diberikan kepada siswa dengan tujuan agar siswa dapat memiliki rasa tanggung jawab untuk mengatur diri sendiri dan sikap disiplin dalam mengembangkan kemampuan belajar secara mandiri. Kemandirian juga dapat diartikan sebagai “sikap/perilaku dan mentalitas yang memungkinkan seseorang untuk bertindak bebas, benar, dan bermanfaat; berusaha melakukan segala sesuatu dengan jujur dan benar atas dorongannya

sendiri dan kemampuan mengatur diri sendiri, sesuai dengan hak dan kewajibannya, sehingga ia dapat menyelesaikan masalah yang dihadapinya, dan bertanggung jawab atas segala keputusan yang telah diambilnya melalui berbagai pertimbangan sebelumnya”.(Nazar & Andrian, 2018).

Salah satu tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang mandiri. Kemandirian peserta didik sangat dibutuhkan dalam belajar di kelas, khususnya dalam belajar matematika. Kemandirian belajar dapat dikatakan sebagai kemampuan siswa mengatur diri dalam belajar. Kemampuan untuk mengatur diri dalam belajar matematika berguna dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas diri dalam belajar. kemandirian siswa dalam belajar merupakan suatu hal yang sangat penting dan perlu di perkebangkan pada siswa sebagai individu yang diposisikan sebagai peserta didik. Dengan diperkebangkannya kemandirian pada siswa, membuat siswa dapat mengerjakan segala sesuatu sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Kemandirian adalah perilaku mampu berinisiatif, mampu mengatasi hambatan atau masalah, mempunyai rasa percaya diri dan dapat melakukan sesuatu tanpa bantuan orang lain, hasrat untuk mengerjakan segala sesuatu bagi diri sendiri. Pada hakikatnya kemandirian belajar (Self Regulated Learning) merupakan kemampuan mengontrol perilaku diri sendiri terhadap suatu situasi tertentu. kemandirian adalah kemampuan seseorang dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya dengan sikap yang dewasa. Sedangkan menurut Maulana kemandirian adalah kemampuan

seseorang dalam mewujudkan kehendak dan keinginannya secara nyata dengan tidak bergantung pada orang lain.

Kemandirian belajar peserta didik adalah bagian krusial berdasarkan proses pembelajaran buat bisa mencapai belajar yg baik. Hasil belajar yang dicapai manusia akan memperoleh hasil belajar yang akan terus mengalami perubahan dan perkembangan. Kemandirian siswa dari belajar adalah kebebasan belajar dimana siswa dapat membentuk belajarnya secara mandiri dan bertanggung jawab tanpa selalu bergantung kepada orang lain. Tingkat kemandirian belajar dari peserta didik dapat ditentukan atas daya usaha dan rasa tanggung jawab peserta didik itu sendiri untuk terlibat secara aktif dalam merencanakan pembelajaran, pelaksanaan/proses pembelajaran serta evaluasi pembelajaran.

Kemampuan yang dimiliki siswa untuk melakukan kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh motif untuk menguasai sesuatu kompetensi yang telah belajar, dan cara pencapaiannya baik penetapan waktu belajar, tempat belajar, irama belajar, tempo belajar, cara belajar, sumber belajar, maupun evaluasi hasil belajar dilakukan sendiri oleh siswa.

Menentukan keberhasilan siswa dalam belajar matematika, karena memungkinkan siswa untuk mengambil alih pembelajaran mereka sendiri dan mengembangkan rasa hak pilihan dan tanggung jawab. Kemandirian belajar adalah tanpa ketergantungan dengan orang lain, seperti mengerjakan tugas mandiri, tidak menyontek dengan teman. Kemandirian belajar adalah perilaku individu yang mampu berinisiatif, mampu mengatasi masalah, mempunyai rasa percaya diri, bertanggung jawab, dan dapat melaukan sesuatu sendiri

tanpa bantuan dari orang lain. Kemandirian belajar sangat penting dan harus menjadi perhatian guru. Bagi siswa yang sudah terbiasa dalam belajar ketika dihadapkan pada masalah akan cenderung bersikap tenang saat mengerjakan tugas belajar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disajikan di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian adalah bagaimana hubungan kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika pada siswa SMP/MTS ? Selanjutnya rumusan masalah ini disusun menjadi sub rumusan sebagai berikut.

1. Bagaimana hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Plus An-Nahdliyah ?
2. Bagaimana hubungan antara kemandirian dan hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Plus An-Nahdliyah ?
3. Apakah ada hubungan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika siswa Kelas VII MTs Plus An-Nahdliyah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengukur kemandirian belajar matematika siswa kelas VII MTs Plus An-Nahdliyah
2. Untuk mengukur hubungan kemandirian belajar siswa dan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika siswa kelas VII MTs Plus An-Nahdliyah.

3. Mengetahui apakah ada hubungan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika siswa Kelas VII MTs Plus An-Nahdliyah.

D. Manfaat Penelitian

Selain adanya tujuan yang ingin dicapai, ada juga manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian sebagai berikut.

1. Manfaat teoritis

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini memberikan kontribusi pada pengetahuan dengan menunjukkan hubungan antara kemandirian belajar dan hasil belajar matematika siswa, yang dapat menjadi acuan untuk kajian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

Melalui hasil Penelitian ini dapat memberikan beberapa manfaat praktis dari penelitian yang mengkaji hubungan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika siswa SMP/MTS:

- a. Bagi Siswa.

- 1) Peningkatan Kemandirian dalam Belajar Siswa dapat lebih memahami pentingnya kemandirian dalam proses belajar dan mulai mengembangkan kebiasaan belajar yang lebih mandiri, seperti mencari materi tambahan atau belajar secara lebih terstruktur.

- 2) Peningkatan Hasil Belajar Siswa yang lebih mandiri dalam belajar cenderung memiliki hasil belajar yang lebih baik karena mereka lebih aktif dalam mengatasi kesulitan belajar dan mencari solusi secara mandiri.

- b. Bagi Guru.

1) Strategi Pembelajaran yang Lebih Efektif: Guru dapat mengadaptasi metode pengajaran yang menekankan pada pengembangan kemandirian siswa, seperti memberikan tugas yang mendorong siswa untuk belajar secara mandiri dan aktif.

2) Pendekatan yang Lebih Personal Berdasarkan hasil penelitian, guru bisa lebih fokus dalam memberikan bimbingan untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan belajar mandiri yang relevan dengan mata pelajaran matematika.

c. Bagi Sekolah.

Pengembangan Program Pembelajaran: Sekolah dapat mengimplementasikan program atau kegiatan yang lebih mendukung pengembangan kemandirian belajar, seperti workshop, pelatihan, atau program pembelajaran berbasis proyek yang mendorong siswa untuk lebih mandiri.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk memberikan penjelasan tentang istilah-istilah yang digunakan untuk mencapai pemahaman bersama dan menghindari ambiguitas, bias dan ambiguitas (Maslikhah, 2017). Perbedaan penafsiran istilah pada variabel penelitian perlu dihindarkan, sehingga dikembangkan definisi operasional variabel sebagai berikut.

1. Kemandirian Belajar

kemandirian belajar merupakan kesadaran diri, digerakkan oleh diri sendiri, kemampuan belajar untuk mencapai tujuannya. Teguh (2012) menyebutkan pengukuran kemandirian belajar berdasarkan pada faktor

internal dari dalam diri siswa yaitu percaya diri, disiplin, motivasi, inisiatif dan tanggung jawab.

Kemampuan belajar mandiri berkorelasi tinggi dengan keberhasilan belajar siswa (Darr& Fisher dalam Sugandi, 2014,). (Setiawan , 2018) menjelaskan kemandirian belajar adalah sikap individu khususnya siswa dalam pembelajaran yang mampu secara individu untuk menguasai kompetensi baik kompetensi kognitif, afektif maupun psikomotornya, tanpa bantuan atau tergantung dengan orang lain melainkan dengan usahanya sendiri.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Manusia memiliki potensi perilaku psikologis yang dapat dididik dan diubah perilakunya yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik (Purwanto & Mangku, 2016).

Berdasarkan uraian diatas, kemandirian hasil belajar matematika. kegiatan pembelajaran berupa bentuk kognitif, efektif, dan psikomotorik yang diukur melalui nilai uas semester ganjil 2024/2025 kelas VII MTs Plus An-Nahdliyah.